Kantor Van Geunsstraat 3, (Boeboetan)
Postbox 167 Soerabaja.

TILPOEN: Pimpinan Oemoem .... Z 4; Redaksi .... Z 4080; Administrasi Advertensi Z 3020; Diroemah (Red. Oemoem) Z 1085; (Red. Kota) Z 2004

BERLANGGANAN: Soerabaja seboelan f 1,20; Loear S'baja f 1,60

Tiap langganan berlakoe sedikitnja sekwartaal (3 boelan). Pembajaran lebih doeloe.

ETJERAN: Soerabaja .... 5 sén; Loear Soerabaja .... 6 sén

SOEARA ASIA

Pemimpin Oemoem: R. TOEKOEL SOERJOHADINOTO, Tlp. roemah Z 4090

Pemimpin Redaksi: ABDOEL WAHAB, Tlp. roemah Z 4061

BARISAN PROPAGANDA DAI NIPPON
BAGIAN PERS
Kantor: Van Geunsstraat 3, Soerabaja.

TILPOEN: Dikantor .... Z. 1000; Diroemah .... Z. 1535

ADVERTENSI:
Sebaris .... 50 sén
Sekali pasang paling sedikit 10 baris.
Kabar keloearga, amal dan tontonan 1 kolom 15 baris .... f 2,50.
HAROES DIBAJAR LEBIH DOELOE.

TAHOEN KE - 1, No. 119. REBO, 21 OKTOBER 2602. TERBIT ½ LEMBAR.

OENDANG-OENDANG No. 42.

OSAMU SEIREI No. 11.

Tentang mendaftarkan kapal kepoenjaan pendoedoek.

(Disiarkan oleh „Domei").

Pasal 1.

Tiap-tiap kapal (termasoek perahoe, ... dan sebagainja, sekalian itoe ... seloeroehnja akan diseboet kapal sadja) kepoenjaan pendoedoek asli, bangsa ... dan bangsa Timoer - Asing ... jang tinggal di Djawa, jang ... 5 ton keatas dan berlajar laloe ... disepandjang pantai Djawa atau ... Djawa dan poelau - poelau lain ... terletak didaerah Selatan haroes ... oleh jang empoenja atau pengoeroesnja kepada Balatentara Dai Nippon.

Waktoe dan tempat oentoek mendaftarkan kapal jang dimaksoed pada ajat diatas dan hal-hal lain jang perloe oentoek menjalankan oendang-oendang ini akan ditoendjoekkan dengan istimewa.

Pasal 2.

Dalam hal mendaftarkan kapal jang dimaksoed dalam pasal diatas dan memindahkan hak atas kapal itoe, haroes dibajar ongkos pendaftaran dan/atau ongkos pemindahan hak seperti dibawah ini:

(1) Ongkos pendaftaran.

Besarnja kapal	Lamanja berlakoe pendaftaran	Ongkos pendaftaran
Dari 5 ton sampai koerang dari 25 ton	1 tahoen	f 2.— (doea roepiah).
Dari 25 ton sampai koerang dari 150 ton	1 „	ditambah 5 sen boeat kelebihan tiap - tiap ton atau sebagian dari satoe ton.
Dari 150 ton keatas	1 „	ditambah 2 sen boeat kelebihan tiap - tiap ton atau sebagian dari satoe ton.

(2) Ongkos pemindahan hak.

Besarnja kapal	Lamanja berlakoe pendaftaran sesoedah pemindahan hak	Ongkos pemindahan hak
Dari 5 ton sampai koerang dari 25 ton	selama berlakoe pendaftaran	f 3.— (tiga roepiah).
Dari 25 ton sampai koerang dari 150 ton	„	f 5.— (lima roepiah).
Dari 150 ton keatas	„	f 10.— (sepoeloeh roepiah).

Pasal 3.

Barang siapa hendak mendaftarkan kapal jang dimaksoedkan pada pasal 1 ... menjatakan hal-hal jang berikoet:
... nama kapal;
... djenis kapal dan berapa ton ...nja;
... nama pelaboehan pendaftaran kapal;
... goenanja kapal;
... nama dan tempat tinggal jang empoenja dan pengoeroes.

boleh dipakai, baik oleh jang empoenja maoepoen oleh pengoeroesnja.

Kapal jang tidak didaftarkan, bila dipakai, dirampas oleh Pemerintah.

Atoeran tambahan.

Oendang - oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Batavia, tanggal 20, boelan 10, tahoen Syoowa 17 (2602).

Pasal 4.

Kapal jang tidak didaftarkan menoeroet ... jang ditetapkan pada pasal 1 tidak

PANGLIMA BESAR BALATENTARA DAI NIPPON.

PETOENDJOEK.

Tjara mendaftarkan kapal kepoenjaan pendoedoek.

Pasal 1.

Barang siapa hendak mendaftarkan kapal, haroes mengirimkan atau menjampaikan soerat permintaan oentoek mendaftarkan kapal (tjontoh No. 1) ... soerat-soerat pendaftaran kapal dari pemerintah Belanda dahoeloe, bersama dengan ongkos pendaftaran jang ditetapkan dalam Oendang-oendang No. 42, kepada Batavia Kaimusyo, Soerabaja Kaimusyo atau Semarang Kaimusyo (Kantor-tjabang Kaimusyo di Semarang) selambat-lambatnja pada penghabisan boelan 11, tahoen 2602.

„Djawa Hansen Kumiai" boleh mewakili anggota - anggotanja oentoek mendaftarkan kapal mereka itoe.

Pasal 2.

Kaimusyo (termasoek djoega Kaimusyo, selandjoetnja akan diseboet Kaimusyo sadja) memberi soerat keterangan pendaftaran kapal (tjontoh No. 2) kepada orang jang meminta, sesoedah mendaftarkan kapal itoe.

Pasal 3.

Apabila kapal jang soedah didaftarkan bertoekar jang empoenja, karena ... atau sebab-sebab lain, maka hal itoe haroes dikabarkan selambat-lambatnja doea minggoe sesoedah terdjadi hal itoe, jaitoe dengan mengirimkan soerat permintaan pemindahan hak (tjontoh No. 3) dan soerat keterangan pendaftaran kapal bersama-sama dengan ongkos pemindahan hak jang ditetapkan dalam Oendang-oendang No. 42 kepada Kaimusyo.

Pasal 4.

Atoeran pasal 2 berlakoe boeat hal-hal jang terseboet dalam pasal 3.

Pasal 5.

Barang siapa telah mendapat soerat keterangan pendaftaran kapal, baik jang empoenja maoepoen pengoeroesnja, diperkenankan memakai kapal itoe menoeroet sjarat-sjarat jang dibawah ini:

1. Perahoe lajar jang berlajar laloe lintas disepandjang pantai Djawa dan antara Djawa dan poelau-poelau lain jang terletak didaerah Selatan, jang perloe akan ditetapkan matjam dan banjak moeatannja dengan istimewa, dan djoega perdjalanannja dengan peratoeran „Djawa Hansen Kumiai".
2. Soerat keterangan pendaftaran kapal senantiasa haroes disediakan dalam kapal, dan kalau pegawai Pemerintah jang berwadjib hendak melihatnja haroes ditoendjoekkan.
3. Kapal jang soedah didaftarkan, diperintahkan mengibarkan bendera Nippon dan bendera tanda kapal dirawat Gunseikanbu (tjontoh No. 4).
4. Dilarang berlajar masoek kedalam daerah lapangan jang ditoendjoekkan oleh Balatentara.
5. Soerat pendaftaran kapal tidak boleh didjoeal atau dipindjamkan kepada orang lain.

TJONTOH NO. 1

Kepada Jth.
Padoeka Gunseikan
(Pembesar Pemerintah Balatentara)
Pasoekan Oemoem.

Soerat permintaan oentoek mendaftarkan kapal.

Nama kapal: ....
Matjam kapal, oekoerannja dan djoemlah ton-nja:
pandjangnja: .... meter
lebarnja: .... „
dalamnja: .... „
besarnja: .... m3 atau .... ton
Nama pelaboehan pendaftaran kapal: ....
Goenanja kapal: ....
Nama jang empoenja: ....
Tempat tinggal: ....
Nama pengoeroesnja: ....
Tempat tinggal: ....

Jang bertanda tangan dibawah ini ....bahwa kapal jang diterangkan diatas itoe ... dengan ... Soerat-soerat jang perloe oentoek ... ini disertakan disini.

.... tanggal .... boelan .... tahoen
Jang membikin permintaan
....

... Soerat ... dari pengoeroes.

OENDANG-OENDANG No. 43.

OSAMU SEIREI No. 12.

(Disiarkan oleh „Domei").

Tentang mendaftarkan tjap dagang.

Pasal 1.

Oeroesan pendaftaran tjap dagang dilakoekan oleh Koggu - Syoyuken - Toryokukyoku (Balai pendaftaran milik perniagaan dan paten).

Pendaftaran tjap dagang dilakoekan menoeroet atoeran dahoeloe selama beloem diadakan atoeran istimewa.

Pasal 2.

Siapapoen tidak diperkenankan mendaftarkan tjap dagang, apabila:

(1) tjap dagang itoe seroepa betoel atau menjeroepai Tanda - Keloearga Tenno Heika, jaitoe boenga chrysanthemum;

(2) tjap dagang itoe seroepa betoel atau menjeroepai bendera Nippon, bendera Balatentara, bintang tanda berdjasa, bintang kehormatan, tanda peringatan resmi atau bendera negeri asing;

(3) tjap dagang itoe akan mengatjaukan ketertiban oemoem atau adat.

Djika sekiranja tjap dagang jang telah didaftarkan melanggar atoeran jang ditetapkan pada ajat diatas, Kutu Kensatukyoku setiap waktoe boleh menoentoet kepada Katu Hooin di Batavia soepaja pendaftaran itoe dihapoeskan.

Pasal 3.

Tjap dagang dioemoemkan dengan tjara menempelkannja pada papan pengoemoeman di Koggu - Syoyuken - Toryokukyoku.

Pasal 4.

Hak pendaftaran tjap dagang jang habis temponja antara tanggal 1, boelan 1, tahoen 2602 dan hari permoelaan berlakoenja oendang-oendang ini, atau jang akan habis tempoenja dalam 6 (enam) boelan sesoedah oendang - oendang ini berlakoe, masih berlakoe 6 (enam) boelan lamanja sesoedah oendang - oendang ini moelai berlakoe.

Mereka jang berkepentingan dalam hal itoe boleh menjamboeng pendaftaran tjap dagangnja sebeloem habis tempo jang ditetapkan diatas.

Pasal 5.

Oentoek mendaftarkan tjap dagang haroes dipakai bahasa Nippon atau bahasa Indonesia.

ATOERAN TAMBAHAN.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Batavia, tanggal 20, boelan 10, tahoen Syoowa 17 (2602).

PANGLIMA BESAR BALATENTARA DAI NIPPON.

TJONTOH No. 2

Laoet Djawa Timoer/Tengah/Barat. 1)
No. ....

Soerat keterangan pendaftaran kapal.

1. Nama kapal: ....
(2 ....
2)
(3 ....
4. Goenanja kapal: ....
5. (a) Nama dan tempat tinggal jang empoenja: ....
(b) Nama dan tempat tinggal pengoeroesnja: ....
6. Lamanja berlakoe 1 tahoen:
dari tanggal .... boelan .... tahoen ....
sampai tanggal .... boelan .... tahoen ....

Kapal jang terseboet diatas diperkenankan dipakai oleh jang empoenja atau pengoeroesnja jang tertoelis dalam soerat keterangan ini, akan tetapi haroes ditoeroet sjarat-sjarat jang diterangkan dibelakang ini.

.... tanggal .... boelan .... tahoen
Koetsubu (Departemen oeroesan laloe - lintas)
Gunseikanbu
Pasoekan Oemoem.

1) Tjoret jang tidak perloe.
2) Seperti pada Tjontoh No. 1.

Tambahan tjontoh No. 2 (dibelakangnja).

Sjarat-sjarat oentoek memakai kapal.

1. Soerat keterangan pendaftaran kapal senantiasa haroes disediakan dalam kapal dan haroes ditoendjoekkan waktoe apapoen djoega, manakala hendak dilihat oleh pegawai Pemerintah jang berwadjib.
2. Kapal jang soedah didaftarkan haroes mengibarkan bendera Nippon dan bendera tanda kapal dirawat Gunseikanbu.
3. Dilarang berlajar diloear dari „daerah jang diperkenankan oentoek berlajar" jang ditetapkan dengan istimewa.
4. Dilarang berlajar kedalam „daerah-larangan" jang ditoendjoekkan oleh Balatentara.
5. Soerat pendaftaran kapal ini tidak boleh didjoeal atau dipindjamkan kepada orang lain.

Barang siapa jang melanggar sjarat-sjarat jang diatas itoe akan dihoekoem berat.

TJONTOH No. 3

Kepada Jth.
Padoeka Gunseikan
(Pembesar Pemerintah Balatentara)
Pasoekan Oemoem.

Soerat permintaan pemindahan hak atas kapal.

1. Nomor soerat keterangan pendaftaran kapal: ....
2. Nama kapal: ....
3. Matjam kapal, oekoerannja dan djoemlah ton-nja:
pandjangnja: .... meter
lebarnja: .... „
dalamnja: .... „
besarnja: .... m3 atau .... ton
4. Goenanja kapal: ....
5. Nama dan tempat tinggal jang empoenja dahoeloe: ....
6. Nama dan tempat tinggal jang empoenja sekarang: ....
7. Sebab-sebabnja pemindahan hak dan tanggal kedjadian itoe: ....

Kami berdoea jang bertanda tangan dibawah ini, bermohon soepaja pemindahan hak atas kapal jang terseboet diatas didaftarkan.
Soerat-soerat jang perloe oentoek mendaftarkan pemindahan hak itoe disertakan disini.

.... tanggal .... boelan .... tahoen.
Jang empoenja kapal dahoeloe,
....

Jang empoenja kapal sekarang.
....

TJONTOH No. 4

Bendera tanda kapal dirawat Gunseikanbu.

Sjahid: ...

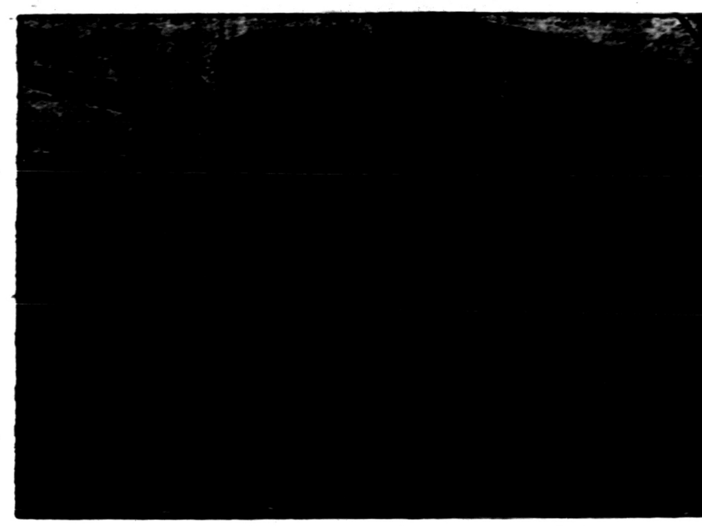

Rombongan tetamoe agoeng dari Nippon hari ini (17-10-'02) soedah sampai dari Syonanto di Djakarta, oentoek melihat-lihat keadaan tanah Djawa. (Domei).

OENDANG-OENDANG No. 44.

OSAMU SEIREI No. 13.

(Disiarkan oleh „Domei").

Tentang memboebarkan bank-bank moesoeh dan mentjaboet Oendang-oendang No. 9 „Tentang penoendaan pembajaran oetang-pioetang".

Pasal 1.

Panglima Besar Balatentara Dai Nippon memberi perintah, soepaja „De Javasche Bank", „Nederlandsche Handel-Maatschappij N.V.", „Nederlandsch Indische Handelsbank N.V.", „Nederlandsch-Indische Escompto Maatschappij N.V.", dan „Bataviasche Bank N.V." diboebarkan.

Tiap-tiap bank jang terseboet pada ajat diatas jang terletak di Djawa haroes moelai bekerdja menjelesaikan oetang-pioetangnja pada tanggal 20, boelan 10, tahoen 2602.

Meskipoen bank-bank jang terseboet dalam ajat 1 telah diboebarkan, tiap-tiap bank itoe dianggap masih berkoeasa bekerdja teroes, tetapi semata-mata oentoek menjelesaikan sekalian oetang-pioetang itoe.

Pasal 2.

Panglima Besar Balatentara Dai Nippon memberi perintah, soepaja tiap-tiap bank „The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.", „The Chartered Bank of India, Australia and China Ltd.", „Bank of China" dan „Oversea Chinese Banking Corporation Ltd." jang terletak di Djawa menjelesaikan oetang-pioetangnja.

Penjelesaian oetang - pioetang jang dimaksoedkan dalam pasal 2 ajat 1 itoe haroes moelai dikerdjakan pada tg. 20, boelan 10, tahoen 2602.

Tiap-tiap bank jang terseboet dalam pasal 2 ajat 1 itoe dianggap masih berkoeasa bekerdja teroes, tetapi semata-mata oentoek menjelesaikan oetang-pioetang itoe.

Pasal 3.

Panglima Besar Balatentara Dai Nippon mengangkat pegawai - penjelesai dengan istimewa oentoek menjelesaikan oetang-pioetang itoe sebagai telah ditetapkan dalam pasal 1 dan 2.

Pegawai-penjelesai dalam ajat diatas itoe haroes menjelesaikan oetang-pioetang menoeroet atoeran jang ditetapkan dengan istimewa.

Pegawai - penjelesai dalam pasal 3 ajat 1 itoe mewakili tiap-tiap bank jang bersangkoetan serta berhak pada akan melakoekan segala sesoeatoe jang mengenai penjelesaian oetang-pioetang itoe, baik dihadapan maoepoen diloear pengadilan.

Pasal 4.

Meskipoen „De Javasche Bank" telah moelai bekerdja menjelesaikan oetang-pioetangnja, oeang kertas dan oeang logam dari pemerintah Belanda dahoeloe dan oeang kertas „De Javasche Bank" tetap laloe, dan berharga sama dengan oeang kertas Pemerintah Balatentara Dai Nippon jang bersangkoetan.

Pasal 5.

Segala hoetang kepada tiap-tiap bank jang terseboet dalam pasal 1 dan 2, jang tempoenja dilenasi ... tg. 20, boelan 11, tahoen 2602, ... boelan ... djatoeh pada tanggal 20, boelan 11, tahoen 2602.

Pasal 6.

Djika pembajaran ... dari ... segala hoetang kepada bank-bank jang terseboet dalam pasal 1 dan 2 dikenakan boenga 5% setahoen.

Pasal 7.

Oendang-oendang No. 9, tanggal 11, boelan 4, tahoen 2602 dihapoeskan.

Hoetang jang ... tahoen 2602 haroes dilOenasi menoeroet tempo jang telah ditetapkan dalam soerat perdjandjian, ketjoeali hoetang jang mengenai pasal 5.

Pasal 8.

Segala hoetang jang mengenai Oendang-oendang No. 9, tanggal 11, boelan 4, tahoen 2602, tidak dikenakan boenga dari tanggal 10, boelan 3, tahoen 2602 sampai tanggal 19, boelan 10, tahoen 2602.

Pasal 9.

Perboeatan oentoek mendjaga atau menjamboeng hak wesel atau pioetang beroepa oeang jang lain-lain jang wadjib dilakoekan sebeloem tanggal 20, boelan 11, tahoen 2602 masih boleh dilakoekan asal sadja sebeloem atau pada tanggal 20, boelan 11, tahoen 2602.

Atoeran tambahan.

Oendang - oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Batavia, tanggal 20, boelan 10, tahoen Syoowa 17 (2602).

PANGLIMA BESAR BALATENTARA DAI NIPPON.

Keterangan Pemerintah

Tentang likwidasi dan pentjaboetan atoeran tentang penoendaan pembajaran hoetang.

Tatkala Balatentara Nippon moelai memerintah dipoelau Djawa, maka oentoek mentjegah kekatjauan dilapangan ekonomi, Pemerintah telah mengadakan atoeran tentang penoendaan pembajaran hoetang dan penoetoepan bank - bank. Dalam waktoe selama ini, oleh karena oesaha jang giat dari Pemerintah, lapangan ekonomi itoe tenteram kembali dan telah semboeh dari loeka-loeka peperangan, sehingga sekarang kelihatan kemadjoean dilapangan itoe.

Maka pada masa ini, jaitoe sesoedah boelan Poeasa, Pemerintah telah menetapkan mentjaboet kembali atoeran penoendaan pembajaran hoetang; demikian djoega penoetoepan Javasche Bank dan 8 bank lagi, jang dahoeloe dibeslag oleh Balatentara Nippon sebagai milik moesoeh, sekarang dihapoeskan dan seteroesnja diambil tindakan-tindakan oentoek melakoekan likwidasi.

Sebagaimana diketahoei oleh oemoem, sebagian besar harta-harta milik bank-bank ini dahoeloe dipergoenakan oentoek membantoe oesaha dinegeri Belanda dan memberi pindjaman kepada negeri diman dan banjaklah sebagian ketjil ditanam dinegeri ini, akan tetapi bagian jang ketjil itoepoen sekarang soedah ditarik kembali. Oleh sebab itoe, mereka jang menjimpan oeang simpanan dalam bank-bank terseboet, djanganlah mengharap akan menerima kembali semoea oeang simpanannja. Tetapi pihak Pemerintah sedapat-dapatnja akan mengembalikan oeang simpanan itoe, asal ada sisa-sisa harta milik bank-bank tadi. Hanja kepada pendoedoek jang masoek golongan m o e s o e h, peratoeran ini tidak berlakoe.

Tindakan ini adalah tindakan Balatentara, jang patoet dihargakan oleh pendoedoek. Semoea ... [illegible]

dalam oendang-oendang no. 2, segala oeang terseboet bersama dengan oeang jang dikeloearkan oleh Pemerintah Balatentara adalah d i a k o e i s e b a g a i o e a n g jg. s j a h d i n e g e r i i n i. Dengan lain perkataan: semoea oeang itoe tidak ada hoeboengannja sedikitpoen djoega dengan Javasche Bank melainkan harga oeang - oeang itoe ditetapkan, dipertahankan dan diperlindoengi oleh Pemerintah Balatentara. Oleh sebab itoe, hendaklah semoea pendoedoek menaroeh kepertjajaan kepada Pemerintah dan pernaan wawas terhadap harga oeang itoe hendaklah diboeangkan! (Hodoka).

Tentang pendaftaran perahoe.

Sedjak didjalankan Pemerintahan Balatentara, peratoeran haroe tentang pelajaran beloem diadakan, melainkan masih berlakoe peratoeran jang lama.

Sekarang telah dioemoemkan peratoeran pendaftaran perahoe - perahoe serta pengawasan atas pelajaran perahoe-perahoe itoe.

Semendjak dahoeloe, adalah kapal-kapal ketjil dan perahoe-perahoe amat besar goenanja oentoek perhoeboengan dilaoet antara poelau Djawa dengan Tanah Seberang, karena dengan demikian dapat dilakoekan perhoeboengan barang-barang bahan diantara daerah-daerah kepoelauan di Indonesia.

Peratoeran pendaftaran jang haroe ditetapkan ini, besar ... goenanja oentoek mengatoer perhoeboengan itoe. Maksoed dan toedjoean atoeran pendaftaran serta pengawasan itoe, ialah teroetama oentoek mengetahoei berapa banjak djoemlah perahoe; ... [illegible]

Seledjang terbang dengan „Kilat Siang".

Djarak Soerabaja - Djakarta dipéndékkan 150 K.M.

II.

Samboetan pendoedoek

Kiranja tentang perdjalanan „Kilat Siang" itoe soedah merata djoega diketahoei pendoedoek, teroetama jang berdiam dekat dengan djalan kereta-api. Tiap-tiap kereta-api berhenti disesoeatoe stasion, selaloe dikeroeboeng orang banjak, jang njata datang disitoe oentoek menjaksikan kereta-kilat itoe. Dari air-moekanja, teroetama dari pegawai stasion sendiri, dapatlah kita menaksir akan kegembiraannja terhadap penjelenggaraan „Kilat Siang" itoe.

Oleh karena tiap-tiap stasion itoe masih terseloeboeng dalam soeasana perajaan dikemaren doeloenja, antara lain karena kebanjakan perhiasannja beloem djoega dimindarikan, maka perajataan perhatian pendoedoek itoe memberi tjap jang istimewa poela.

Disana-sini sepandjang perdjalanan dan semasa kereta-api berdjalan dengan kentjangnja, tampak didjaoehan gerombolan orang-orang, jang bersorak-sorak seraja mengatjoengkan tangan dan sebagainja. Kita lihat djoega diantaranja ada jang bertandak-tandak ditengah sawah dan ladangnja. Apalagi karena saudara-saudara toea jang doedoek didalam keretaapi ada jang melambai-lambaikan tangan, banjaklah paman-tani dan anak-anak jang mengambil sikap oentoek memberi hormat seraja memboengkoekkan badannja, begitoe rapi seolah-olah mereka itoe memang lebih dueloe mendapat koersoes istimewa tentang tjaranja memberi hormat.

Boleh djadi djoega karena fikiran dan perasaan kita terpengaroeh oleh peristiwa kegembiraan itoe, maka

Kekajaan 'alam

jang terlihat agaknja lebih indah dan permai daripada kalau dilihat pada hari-hari biasa. Sehingga sesoeatoe benda, jang tak bernjawa seolah-olah toeroet hidoep sebagai machloek biasa. Sawah dan ladang, baik jang beloem maoepoen jang soedah berisi tanaman jang menghidjau dan mengkoening, bagaikan ketawa dan tersenjoem semoea, seolah-olah memberi isjarah betapa gerangan keadaan daerah sitoe. Pohon-pohon kelapa, jg. tegak meninggi dan berboeah lebat, melambai - lambai dengan daoennja, bagaikan mengadjak kaoem hartawan dan terpeladjar dikota oentoek mentjoerahkan perhatiannja bagi peri kehidoepan didesa-desa. Sementara itoe sang angin jang bertioep sepoi-sepoi menjertainja dengan bersinandoeng, menjanjikan lagoe jang penoeh pengharapan dan

bersemangat kemakmoeran.

Memang, hingga sedjaoeh pandangan mata tampak dimana-mana pelbagai tanaman, seperti padi, djagoeng, teboe dan lain-lainnja hidoep soeboer, dan diantaranja banjak poela jang soedah mendekati masanja dioendoeh.

Peroesahaan-peroesahaan, djoega paberik-paberik goela dan lainnja, soedah bekerdja kembali sebagai sedia-kala. Sebentar-bentar kita lihat orang sedang memboeka hoetan, menebangi pohon-pohonan, jaitoe oentoek didjadikan sawah atau tegalan jang soeboer.

Koelloeboem, dimana-mana tampak gerakan hidoep jang menjatakan, bahwa k e a m a n a n dan k e s e d j a h t e r a a n soedah didapat kembali dan memberi kesanggoepan-kesanggoepan lebih banjak, hal mana dapat memberi tanda djoega bahwa Indonesia didalam lingkoengan Asia Raya akan lebih memberi kebahagiaan.

Perajataan itoe dapat dikoeatkan lagi dengan peristiwa jang terang diketahoei, jaitoe bahwa semoea keroesakan perhoeboengan laloe-lintas, sebagai keroesakan djembatan d.l.s., soedah diperbaiki. Hanja disana-sini tinggal bekas-bekasnja sadja.

Disini, disana, bahkan bagaikan bertaboerap disawah-sawah tampak goeboek-goeboek jang sangat sederhana, tempat paman tani melakoekan pendjagaan harta-poesakanja dengan bersendjata arit dan patjoel sempana. Disana djoega mereka berbaring oentoek melepaskan lelah pajahnja setelah memeras tenaganja dan bermandi keringat, kadangkala hanja oentoek sedjenak sadja diwaktoe matahari memboentar bajang. Ada jang doedoek-doedoek sadja, ada poela jang mentjari hiboeran dengan menembang. Pada oemoemnja mereka kelihatan tenang dan tenteram, bagaikan tiada barang sesoeatoe jang perloe disoesahkan. Soekar djoega orang menjelami hoetan batinnja oentoek mengoekoer soeka-doekanja. Hanja satoe peristiwa jang kita ketahoei betoel, jalah bahwa paman tani itoe oemoemnja sangat berkelindan pada tanah-ladangnja, sehingga seoempama ditanjai pasti mereka memberi djawaban jang timbang toenai, dengan mengatakan: Disini kita lahir, disini kita hidoep dan disini serta oentoek ini poela kita akan mati!

•

Dalam memikir-mikirkan bermatjam-matjam hal tahoe-tahoe kita soedah tiba di T j e p o e, menjeberang „B e n g a w a n S o l o", jang bersedjarah itoe. Akanja betoel mengalir arah kehoeri, tetapi waktoe itoe kita tak melihat perahoe-perahoe dagang sebagai jang dinjanjikan oleh aji Soekardjo akan djandjang Srimoelat itoe. Tetapi tak mengapa, karena kita dapat poela mendengarkan riwajat lain dari toean Tahenti, jaitoe tentang pembantoean dan kedatangan balatentara Nippon di Tjepoe tempo hari. [illegible]

itoe mendjadi lapangan perang.

Diantara Gambringan dan Semarang kita lihat orang banjak mengetam padi jang rata-rata mentjondong dekat ketanah karena lebatnja.

Sesampainja distasioen Semarang, kereta-kilat itoe diserahkan kepada pimpinan baroe, oentoek melandjoetkannja ke Djakarta. Disitoe tampak beberapa orang opsir dan sebawahannja jang sengadja datang mendjempoet.

Sebagai djoega halnja di Semarang, distasioen-stasioen selandjoetnja banjak orang datang menjaksikan.

Ketika sampai di Tjikampek soedah moelai gelap, dan hingga tiba di Djakarta kita tak dapat melihat apa-apa diloear kereta dengan tegas.

Di Djakarta.

Keadaan Djakarta hampir seroepa dengan Soerabaja. Boleh dikatakan keadaan segala-galanja biasa. Hanja ada bedanja sedikit jalah di Djakarta soedah tiada atoeran penggelapan lagi, lampoe-lampoe didjalanan dinjalakan.

Pada hari Saptoe kita memerloekan mengoendjoengi kantor „Asia Raya" dan „Pembangoen". Disana kita mendjoempai temanteman sedjabatan, jang kedapatan sedang hiboek bekerdja. (Hari itoe kantor-kantor di Djakarta tidak toetoep sebagai di Soerabaja).

Waktoe ada dikantor Asia Raya, kita dapat bertjakap-tjakap djoega dengan t.t. Nakatani, Yamamoto, Soekardjo Wirjopranoto, dan kemoedian dengan toean Ir. Soekarno jang kebetoelan datang berkoendjoeng djoega kesitoe. Tentoe sadja Odji Ciboth tak ketinggalan mengikoeti pembitjaraan-pembitjaraan, begitoe djoega setelah dilandjoetkan direstoran Capitol dimana kita mendapat soegoehan setjara rojal sekali. Disitoe gerombolan Asia Raya dikoeatkan lagi dengan t.t. Tanaka dan Alatas.

Setelah tjoekoep berpoetar2 dikota pada sorenja kita menoempang „Kilat Malam" menoedjoe

ke Bandoeng.

kota dingin jang mendjadi poesat sasaran para kelana dan moesjafir itoe. Soenggoeh tak salah kalau hati mereka tertarik kesana.

Disana kita hanja dapat berkoendjoeng kegedoeng Radio, jang di Minggoe pagi itoe sedang melakoekan siarannja.

Djam 10 malam kita berangkat lagi dari Bandoeng menoempang „Kilat Malam" djoega, dengan maksoed teroes poelang landjoet ke Soerabaja.

Tetapi ketika sampai di Kroja orang mengabarkan bahwa kereta tak moengkin teroes menoedjoe kesebelah Timoer berhoeboeng dengan soeatoe keroesakan djalan didaerah Gombong sebagai pada hari kemarennja. Dari Kroja kereta berbalik menoedjoe ke Oetara sampai ke Tjirebon.

Waktoe sampai di Kroja soedah djam 5.30 pagi. Dan perdjalanan selandjoetnja diwaktoe terbang lalat dan fadjar menjingsing memberi kepoeasan benar-benar, karena sepandjang djalan tampaklah keindahan-keindahan 'alam jang menta'adjoebkan. Selain pohon-pohonan dan tanaman jang menghidjau dan boenga-boenga jang segar dan berdjenis ragam, tampaklah djoega poentjak2 goenoeng jang berselimoet kaboet dan emboen, sangat sedap dipandang. Tak mampoe kita meloekiskan perasaan dan kemegahan kita diwaktoe itoe. Hanja hati jang dapat berbisik: Oh Indonesia tanah-airkoe, soenggoeh tjantik kamoe! Sajang kita boekan ahli sjair, sekiranja begitoe tentoe kita menjoesoen goebahan oentoek dipersembahkan kepada doenia Kesenian.

Tentang „Kilat Malam" pendapat kita dapat diangkat sadja, jaitoe baik dan sempoerna, terhitoeng djoega kereta tidoer sealatalatnja.

Setelah sampai di Tjirebon kita diharoeskan pindah kekereta lain, jaitoe „Kilat Siang" jang membawa kita kemaren doeloenja, oentoek teroes menerbangkan kita

kembali ke Soerabaja.

Perdjalanan poelang ini tidak mendapat ganggoean apa-apa. Kereta berdjalan lantjar, lebih menjenangkan daripada waktoe perginja, dengan ketjepatan 60 a 70 K.M. sedjamnja sebagai diwaktoe perginja.

Begitoelah kita sampai kestasioen Pasar Toeri, tepat pada waktoenja djoega, tiada kelambatan.

Satoe dan lain menjatakan, bahwa „Kilat Siang" itoe betoel-betoel memberi djaminan akan kebaikan djalannja. Para penoempang selandjoetnja boleh merasa tenteram dan senang.

Adalah baiknja kalau oeraian ini dikoentji dengan oetjapan terima kasih atas kesempatan dan kebaikan boedi jang telah diberikan kepada kaoem wartawan serta oetjapan penghormatan terhadap Balatentara Dai Nippon seoemoemnja dan pedjabatan Angkoetan Darat, choesoesnja: Banzai, Banzai, Banzai!

LOEAR NEGERI

DJERMAN MENJERANG PANTAI TIMOER [illegible]

London tiga hari [illegible].

L i s s a b o n, 19 Oktober „Domei".

[illegible]

MALTA TEROES DIGEMPOER.

PALING HEBAT SEDJAK PERANG.

L i s s a b o n, 19 Oktober (Domei). Dari Cairo.

Angkatan oedara As jang moelai seminggoe jang laloe melakoekan pengeboman hebat di M a l t a kemaren melakoekan lima serangan oedara diatas tempat - tempat militer.

Serangan jang dilakoekan diatas Malta selama minggoe jang achir ini adalah jang paling hebat sedjak petjah perang.

Angkatan oedara As jang tiap hari menjerang poelau itoe djoemlah semoeanja ada 1.500 pesawat terbang, mengeboni tempat - tempat keperloean perang.

MENGHADAP MAHARADJA MANCHOUKUO.

Menteri Loear baroe.

H s i n k i n g. 20 Oktober „Domei".

Maharadja Manchoukuo telah menerima audientie Li Shaokeng, menteri loear negeri Manchoukuo jang baroe diangkat, bekas ambassadeur Manchoukuo di Nippon, jang telah dikabarkan dari Nippon dan mendoedoeki djabatannja jang baroe itoe.

PERHOEBOENGAN KAWAT.

Antara Hongkong dan Filippina.

H o n g k o n g, 19 Oktober (Domei). Djabatan kawat antara Hongkong dan Manilla jang moelai diadakan lagi pada tanggal 1 boelan Delapan tahoen ini akan diperloeas moelai besok pagi sampai di Baguino, Santo Cruz, Batangas, Mambulao, Legaspi dan San Jose, semoea dipoelau Luzon dan dipoelau Iloilo Panay, begitoelah dikabarkan oleh kantor kawat pemerintahah oemoem di Hongkong.

CHOTBAH-CHOTBAH PENTING.

O s a k a, 20 Oktober (Domei). Banjak sekali orang jang mengikoeti chotbah jang diadakan oleh Lin Posheng, menteri oeroesan pengoemoeman pada pemerintah nasional Tiongkok dan Kiwao Okumura, vice-president badan penerangan digedoeng poesat oemoem Nakanosima pada djam 18.00 kemaren.

Lin berbitjara tentang: „perdjoeangan kita" dan Okumura tentang: „Kebangkitan Asia".

Pertemoean itoe diadakan atas oesahanja Domei, Asahi, Osaka Mainiti dan Osaka Sinbun.

ANOEGERAH PADA KAPTEN ENZO GROSSI.

Jang menenggelamkan „Mississippi".

R o m e, 19 Oktober (Domei). Dima'loemkan, bahwa Bintang Emas oentoek keberanian militer telah dianoegerahkan kepada kapten angkatan laoet Enzo Grossi, jang beloem lama bersalang telah menenggelamkan kapal slag Amerika Sarekat matjam „Mississippi" dipantai Afrika.

Grossi mengepalai kapal selam Italia „Barbarigo".

Sebeloem itoe kapten Grossi dalam kapal selam itoe djoega telah menenggelamkan kapal slag Amerika matjam „Maryland".

MAKLOEMAT.

Semoea kepala-kepala dari sekolah-sekolah rendah N E G E R I dan P A R T I K E L I R didaerah Soerabaja Si, diminta datang menghadap sendiri dikantor Soerabaja Syu, Naiseibu, Bagian Pengadjaran pada tanggal 22 atau 23 Oktober 2602.

SOERABAJA, 21 Oktober 2602.

SOERABAJA SYUTYO, NAISEIBU, BAGIAN PENGADJARAN.

&

SOERABAJA SYU-TYOKAN.

Dengan ini dipermakloemkan, bahwa jang dimaksoedkan ZINKBLOK dan ZINKPLAAT didalam makloemat kami tanggal 1 Oktober 2602 termoeat dalam s.k. harian „SOEARA ASIA" tertanggal 2 dan 3 Oktober 2602, tentang larangan mendjoeal dan memindahkan CAUSTIC SODA, ZINKBLOK dan ZINKPLAAT, jaitoe hanja

Z I N K T O E L E N

seperti jang dapat dipergoenakan oentoek battery d.l.l., djadi boekan g e g a l v a n i s e e r d i j z e r.

Maka dari pada itoe barang siapa jang menjimpan Z I N K T O E L E N, baik jang berwoedjoed p l a a t (dari segala oekoeran), maoepoen jang berwoedjoed b l o k, diharoeskan melapoerkan kepada Kantor Engkangyo Haikyu Jo dibekas Gedoeng INTERNATIO SOERABAJA, berapa banjaknja simpanan tadi dengan disertai keterangan hal oekoerannja (pandjang, lebar, tebalnja) dan beratnja, selambat-lambatnja pada tanggal 26 Oktober 2602.

Barang siapa jang soedah melapoerkan pada Kezaiboe diharoeskan poela melapoerkan l a g i tentang hal simpanan zink toelen pada kantor Engkangyo Haikyu Jo terseboet.

Barang siapa melanggar atoeran ini akan mendapat hoekoeman berat.

SOERABAJA, 20 Oktober 2602.

SOERABAJA SYU-TYOKAN.

STANDLEY MENGADJOEKAN RAPPORT.

B u e n o s A i r e s, 19 Oktober (Domei). William Standley ambassadeur Amerika Sarekat di Roesia, telah tiba di Miami, Florida hari ini dengan naik mesin terbang, begitoelah kabar jang diterima dari Miami.

Standley akan tiba di Washington besok pagi oentoek memberikan rapport kepada Roosevelt.

KABAR KOTA

DJAWA EIGA KOSYA.

Baiklah kiranja dikabarkan disini, bahwa kantor Barisan Propaganda Dai Nippon bagian Film telah mengoebah namanja mendjadi: Djawa Eiga Kosya.

Alamat kantor ini masih tetap ja'ni Kaliasin 68 - 74 dan nomor tilpoen djoega tidak beroebah jaitoe Z. 610.

MEMILIH PENJANJI.

Boeat Radio Soerabaja.

Dari pengoeroes Radio Soerabaja kita mendapat kabar, bahwa menoeroet poetoesan Jury dan soerat-soerat dari pendengar, jang terpilih mendjadi penjanji Radio Soerabaja sebagai berikoet:

No. 1 D a h l i a, jang namanja jang sebenarnja Nji Roesmini.

No. 2 T j e m p a k a, jalah nama sameran dari Nji Soekemi, dan

No. 3 M e n o e r, nama samaran dari Nonah Soepini.

Soerat-soerat dari pendengar jang datang sesoedahnja diadakan poetoesan ini tidak akan mempengaroehi poetoesan ini.

Dengan perantaraan soerat kabar ini, pengoeroes Radio Soerabaja minta kita sampaikan terima kasihnja kepada pendengar oemoemnja jang telah menaroeh minat atas oesahanja hendak memilih penjanji-penjanjinja itoe.

PENDJOEALAN ROKOK MASCOT.

Oleh Sarekat Dagang Indonesia.

Sarekat Dagang Indonesia di Songojoedan 82 minta dikabarkan, bahwa disana tiap hari moelai djam 9 sampai djam 9.30 pagi didjoeal rokok Mascot tiap pak 12 sen.

Satoe orang dapat membeli 2 pak.

MENAIKKAN HARGA BARANG.

Pengadilan Keizai Hooin soedah periksa perkaranja doea orang saudagar dari Blaoeran dan Wonokromo, karena soedah djoeal barang dengan harga lebih tinggi dari harga boelan Djanoeari.

Orang jang terseboet pertama djoeal kain Wimco dengan harga ƒ 1.- tiap meter, dihoekoem denda ƒ 50.—

Orang jang kedoea djoeal kaos koetang tiap lombok dengan harga ƒ 0.80 tiap helai, dihoekoem denda ƒ 100.—.

BERITA KANTOR BEJA DAN TJOEKAI.

Menoeroet keterangan jang diperoleh dari Kantor Beja dan Tjoekai di Soerabaja, oeang masoek (persepsi) dari Kantor tjabang M a d i o e n selama boelan September jang laloe ada sedjoemlah ƒ 72.310,08 dan K e d i r i sedjoemlah ƒ 168.142.59.

PENTJOERIAN TIMAH.

Dimoeka Tiho Hooin telah menghadap empat koeli jang ditoedoeh pada boelan Juli j.l. soedah mentjoeri 4 blok timah seharga ƒ 200.— dari goedang A. di Tandjoeng-Perak.

Njatalah tjoema seorang terdakwa sadja jang soeka mengakoe teroes terang, sedang jang lain sama menjangkal keras dan menjatakan tidak tahoe apa-apa.

Lebih djaoeh terdakwa menerangkan telah mentjoeri timah itoe bersama doea orang lain jg. sekarang sama melarikan diri. Lebih doeloe timah itoe disemboenjikan ditegalan lapangan S. S. dan kemoedian diangkoet dengan tjikar, tetapi ditengah djalan laloe ditangkap polisi.

Laloe didengar keterangan saksi resersir, bernama Djojoasmoro, jg. menoetoerkan ketika djalan ronda didjembatan baroe di-Kalimas telah ketemoekan satoe tjikar memoeat empat blok timah. Tjikar ini laloe ditahan dan kemoedian digiring ke hopbiro bersama-sama terdakwa.

Achirnja terdakwa didjatoehi hoekoeman satoe tahoen pendjara, sedang jang lain dibebaskan dari penoentoetan.

&

Lebih djaoeh telah diperiksa seorang lain, bernama M. pekerdjaan mendjoeal boeah2an, ditoedoeh tjampoer dalam perkara pentjoerian doea blok timah dari goedang Stroohoeden-Veem di Tandjoeng-Perak.

Terdakwa moengkir dengan memberi keterangan, ketika berdjalan maoe poelang ke roemahnja ditengah djalan ketemoe pada doea orang lain dan doea orang ini soedah paksa padanja boeat naik dokar.

Sesoedah dokar itoe berdjalan sekira sepoeloeh meter djaoehnja, tiba-tiba ditahan oleh polisi dan diatoe terdakwa betoe tahoe diatas dokar itoe ada moeatan doea blok timah.

Hakim soegi akan keterangan itoe, tetapi terdakwa masih tetap pada keterangannja.

Laloe didengar saksi seorang agen polisi [illegible]

[illegible]

DJALAN PERTEMPOERAN DI STALINGRAD.

PEMANDANGAN2 DAHSJAT DAN MENGERIKAN.

B e r l i n, 19 Oktober („Domei"). Pertempoeran oentoek mengoeasai Stalingrad pada hari jang paling achir roepanja tambah dahsjat. Tentara Djerman jang melakoekan serangan dan tentara merah jang melakoekan pembelaan sengit mempergoenakan segala alatnja dan tenaganja oentoek mengadakan pertempoeran jang penghabisan dalam pertempoeran jang lama dikota Sovjet jang hampir hantjoer itoe.

Dalam keterangannja jang masih hangat tentang perkelahian sengit dilorong-lorong jang makin tambah hebatnja dalam beberapa waktoe dikota jang soedah terkepoeng ini, maka Lt. Oswald Zenkler, anggota badan penerangan pada tentara Djerman dalam toelisannja di BZ Mittag mengabarkan: „Djika kita melihat Stalingrad dari sebelah Barat, maka kita lihat tiga boekit penoeh dengan battery - battery, jang berdiri dalam satoe garis diri jang soedah hantjoer itoe. Paling sedikit [illegible] diatoe [illegible]

[illegible]

jang ditempatkan ditoe menjebabkan banjak kesoekaran pada tentara Djerman karena menjamboet kemadjoeannja dengan tembakan - tembakan dari artillerienja.

Artillerie Sovjet ditepi soengai Wolga sebelah Timoer membantoe tentaranja dengan tembakan tembakan jang melindoenginja dalam kota jang soedah roesak itoe, hingga keadaan ditoe mendjadi amat soelit bagi serdadoe-serdadoe Djerman.

Serdadoe - serdadoe Djerman haroes madjoe melaloei hoedjan peloeroe itoe.

Jang mengherankan kita jalah peristiwa, bahwa kurang lebih 50.000 pendoedoek Roesia, orang-orang jang soedah toea, orang-orang perempoean dan anak-anak, masih sadja hidoep dalam kota itoe.

Orang-orang itoe berdjedjal-djedjal sebagai tikoes dalam goa-goa, dan lobang - lobang jang disebabkan oleh tembakan - tembakan meriam, dengan menderita kelaparan.

[illegible]

Pengoeboeran Moskou.

L i s s a b o n, 20 Oktober (Domei). [illegible]

[illegible]

INDONESIA

Poerwokerto.

PEROBAHAN PERDJALANAN AUTOBUS - NEGERI

Antara Poerwokerto—Adjibarang dan sebaliknja.

„Domei" mengabarkan, bahwa moelai tanggal 17 Oktober, djam perdjalanan autobus-negeri antara Poerwokerto dan Adjibarang serta sebaliknja dirobah seperti berikoet:

Dari Poerwokerto berangkat djam 7, 10, 13.10 dan djam 16; tiba di Adjibarang djam 7.50, 10.50, 14 dan djam 16.50.

Dari Adjibarang berangkat djam 8, 11, 14.10 dan djam 17; tiba di Poerwokerto djam 8.50, 11.50, 15 dan 17.50.

GERAK BADAN

BOLA KERANDJANG.

Programma pertandingan2 competisi dari P.B.K.I.

BAGIAN KE I:

25 Oktober 2602 Tjahja Moeda—Sombo ditanah lapang Tjahja Moeda. 25 Oktober 2602 Toedjoean Soetji—Perbi ditanah lapang Toedjoean Soetji. 29 Oktober 2602 Toedjoean Soetji—Sombo ditanah lapang Toedjoean Soetji. 1 November 2602 Perbi—Tjahja Moeda ditanah lapang Tjahja Moeda. 5 November 2602 Perbi — Soppi ditanah lapang Perbi. 9 November 2602 Soppi—Tjahja Moeda ditanah lapang Soppi. 11 November 2602 Sombo—Perbi ditanah lapang Sombo. 16 November 2602 Soppi—Toedjoean Soetji ditanah lapang Soppi. 22 November 2602 Tjahja Moeda—Toedjoean Soetji ditanah lapang Tjahja Moeda. 23 November 2602 Sombo—Soppi ditanah lapang Sombo. 29 November 2602 P.B.K.I.—Tjahja Moeda ditanah lapang Tjahja Moeda. 3 December 2602 P.B.K.I.—Toedjoean Soetji ditanah lapang Toedjoean Soetji.

BAGIAN KE II:

13 December 2602 Tjahja Moeda — Perbi ditanah lapang Tjahja Moeda. 13 December 2602 Toedjoean Soetji—Soppi ditanah lapang Toedjoean Soetji. 16 December 2602 Sombo—Tjahja Moeda ditanah lapang Sombo. 21 December 2602 Soppi—Perbi ditanah lapang Soppi. 24 December 2602 Perbi—Toedjoean Soetji ditanah lapang Perbi. 27 December 2602 Tjahja Moeda—Soppi ditanah lapang Tjahja Moeda. 31 December 2602 Perbi—Sombo ditanah lapang Perbi. 4 Djanuari 2603 Toedjoean Soetji—Tjahja Moeda ditanah lapang Toedjoean Soetji. 5 Djanuari 2603 Soppi—Sombo ditanah lapang Soppi. 12 Djanuari 2603 Sombo—Toedjoean Soetji ditanah lapang Sombo.

Letak tanah lapang dari masing-masing Perhimpoenan:

Tjahja Moeda di Patjarkeling.
Toedjoean Soetji di Patjarkeling.
Sombo di N.I.S. laan.
Soppi di Tambaksari [illegible] (Perabaja).
Perbi di Patjarkeling [illegible] Tjahja Moeda).

„RADIO SOERABAJA"

Kemis, 22 Oktober 2602.

Programma I (93 dan 150)

[illegible]

Kemis, 22 Oktober 2602.

Programma II (69)

[illegible]

ADVERTENSI

DITJARI:

Orang-orang jang faham hal TECHNISCH, oentoek dididik dan dipekerdjakan di Paberik Mesin Terbang.

K E T E R A N G A N :

1. Bangsa Indonesia jang soedah loeloes dari sekolahan Technisch atau jang soedah keloear ditengah-tengah peladjaran.
2. Tempat pekerdjaan di Paberik Mesin Terbang Marine.
3. Beberapa banjak orang jang akan dipakai.
4. Soerat-soerat lamaran soepaja dialamatkan pada Kantor Gemeente, Bagian Oeroesan Sosial, selambat-lambatnja sampai tanggal 10 boelan XI 2602.
5. Disoerat-soerat lamaran haroes diterangkan: nama, alamat, kelahiran, dan sekolahan.

KANTOR BAGIAN DJABATAN PENJIARAN PEMERINTAH.

Soerabaja, 20 Oktober 2602.

DITJARI:

DJOEROE SELAM

Keterangan pada:

Toean Simasaki-Handa [illegible]
Pangkalan Tengah
Tandjoeng Perak

MAOE BELI

PAKAIAN oentoek DJOEROE SELAM

Barang siapa jang mempoenjai pakaian oentoek Djoeroe Selam, selekasnja haroes kasih chabar, dan tentang harga berembock pada:

Toean Simasaki-Handa [illegible]
Pangkalan Tengah
Tandjoeng Perak

Sek.² Ra'j. Mochamma[illegible]

1. Peneleh VI 72 [illegible]
2. Ampelgading [illegible]
3. Gentengschool 28 [illegible] ma moerid baroe

Peladjaran Oemoem [illegible] Islam. Mendidik djasmani [illegible] rochani. Djoega [illegible] peladjaran bahasa Nippon.

[illegible]

2051.

Membilang berboe[illegible] ma kasih pada sekali[illegible] pamili dan sobat - [illegible] jang soedah perbekan [illegible] tang sangtjong atas [illegible] boernja saja poenja [illegible]

KIOK KIONG

BING KIEM GWAN
BING MOH HENG

2047

Ini tempo segala ongkos moesti dihitoeng hemat.

Belilah satoe Pantji Roesia dalam 20 menit bisa masak ikan bandeng dan segala roepa masakan, doerinja bisa hantjoer seperti ikan zalm dalam blik. Himatkan gas satoe hari 12 sen, 1 boelan 30 × ƒ 0,12 = ƒ 3,60, harganja itoe pantji roesia tjoema ƒ 15.—. Dalam 4 boelan soedah kembali harganja itoe pantji. Bisa dapat di Algemeen Inkoop en Verkoop Kantoor, Pasar Besar Wetan 28, Soerabaja, tlp. 2066 Z. 2050

Terlahir:

GAN MAY LAN

anak dari toean dan [illegible] njah

GAN LIOE [illegible]

Sumatrastraat [illegible]

Malang

2048

DI [illegible] LAGI

Kantor Notaris R. VAN VENDELOO
KEMBANG DJEPOEN No. 180 — TELP. NOORD 132
SOERABAJA.

[illegible] „POETERI INDONESIA"

[illegible]

[illegible]